

**PERBEDAAN POLA ASUH PADA HASIL BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA KELAS V**Firda Lukmana<sup>✉</sup>, Ali Sunarso, Novi Setyasto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima April 2019  
Disetujui Mei 2019  
Dipublikasikan Juni 2019*Keywords:*discipline; learning  
outcome; parenting style**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan yang signifikan pada hasil belajar dan disiplin siswa ditinjau dari pola asuh orang tua. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Karangrayung, Grobogan berjumlah 126 siswa dengan sampel sebanyak 96 siswa diambil dengan menggunakan *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis *one way anova*. Hasil penelitian pada hasil belajar menunjukkan ketiga tipe pola asuh orang tua berada di kategori baik. Jadi, siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, maupun permisif memiliki hasil belajar yang hampir sama. Sedangkan pada variabel disiplin siswa menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter memiliki hasil yang paling rendah. Simpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan hasil belajar dan terdapat perbedaan disiplin yang signifikan jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V.

**Abstract**

*The purpose of this research was to examine the significant differences on learning outcomes and students' discipline was reviewed by parenting. This study used quantitative methods with comparative studies. The population of this research was fifth-grade students in Primary School, Group of Ahmad Yani Karangrayung, Grobogan of 126 students in Primary School. The number of samples were 96 students which were selected using cluster sampling techniques. Data collection techniques used were interview, observation, questionnaires and documentation. Data analysis used validity test, reliability test, normality and homogeneity test, and one way ANOVA hypothesis test. The results of this study showed that three types of parenting were categorized good. So, students with parenting types which were authoritarian, democratic and permissive it had the learning outcomes was almost same. Whereas the variable of students' discipline showed that level of students' discipline with the parenting of authoritarian type had the lowest result. The conclusion of this study, there was no significant difference on learning outcomes and there was a significant difference of students discipline if it was reviewed by parenting of the fifth grade students.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Mijen 03/04, Mijen, Kabupaten Demak  
E-mail: [firdalukmana19@gmail.com](mailto:firdalukmana19@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu terwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh dari usaha individu dalam belajar. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuannya dapat terukir dan terbaca dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa menyerap materi pelajaran setelah memperoleh pegajaran. Menurut Suhendri dalam Dasmo (2014:18) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami suatu proses belajar mengajar dan terjadi perubahan pada siswa tersebut ke arah yang lebih baik perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam mengembangkan pendidikan atas dasar prinsip sistem among, Ki Hajar Dewantara dalam Moch. Shochib (2010:29) menyusun alat-alat pendidikan, berupa pemberian contoh (teladan), pembiasaan diri, pengajaran, perintah, pemaksaan, dan hukuman, laku (*zelf beheersching, self discipline*), dan pengalaman lahir serta batin (*nglakoni, ngrasa, beleaving*). Mengenai hal tersebut, orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpi pekerjaan dan pemberi contoh. penanaman sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa, dan kalau hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat (Prasojo, 2014:2).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan dunia pertama yang dikenal anak karena keluarga menjadi lingkungan tempat anak belajar menanggapi dunia luar, berinteraksi dengan teman, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah (Hamizi, 2015:3). Kebiasaan yang anak peroleh itu akan dilakukan sampai anak dewasa. Orangtua sangat penting perannya dalam membentuk karakteristik seorang anak, terutama

pola asuh orangtua. Tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar, pola asuh orang tua yang baik dapat mewujudkan perilaku disiplin yang baik baik anak. Sehingga peran orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik dan sesuai nilai moral dan karakter anak menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Maman Rachman dalam Tu'u (2008:32) mengartikan disiplin sebagai cara mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam dirinya. Disiplin merupakan sikap patuh, taat, dan tertib terhadap nilai-nilai yang telah dianutnya dan berada di sekitar lingkungannya sebagai tanggung jawab individu. Sedangkan menurut Wahyuni (2016:22) Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Salah satu bentuk kedisiplinan adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan mampu bertingkah laku sesuai peraturan (Loviana, 2016:95)

Seperti yang tercantum dalam penelitian dari Jontas Gayuh (2018:8), perilaku tidak disiplin siswa yang sering terjadi adalah tidak mengerjakan PR, mencontek, membuat kelas gaduh, serta terlambat datang ke sekolah. Orang tua hendaknya tidak hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan moral kepada guru semata, melainkan juga harus ikut berperan secara bersama-sama dan bersinergi dengan yang diajarkan guru di sekolah.

Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anak. Tentu orang tua tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan hidup yang berupa material, tetapi orang tua juga harus memberikan pendidikan. Peran orang tua menyediakan materi dan membantu anaknya saat-saat mengalami kesulitan dalam proses belajar. Permintaan orang tua adalah sejauh mana orang tua menetapkan pedoman untuk anak-anak mereka, dan bagaimana disiplin mereka berdasarkan pedoman ini. Responsif orangtua adalah karakteristik emosional dari pengasuhan anak (Tariq, 2014:91)

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin mencari tahu masalah yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar dan disiplin siswa. Dari hasil

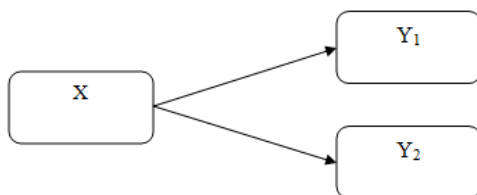
wawancara dengan guru dan siswa, penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurangnya perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka. Sehingga siswa hanya dituntut mendapatkan nilai yang baik namun tidak dibarengi oleh perhatian khusus dari orang tua. Oleh sebab itu, peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan pola asuh orang tua pada hasil belajar dan disiplin siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian komparatif dengan judul perbedaan pola asuh orang tua pada hasil belajar dan disiplin siswa kelas V.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif. Arikunto dalam Sudijono (2008:274) mengemukakan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja.. Jadi, dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel terikat (hasil belajar dan disiplin). Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola asuh orang tua pada hasil belajar dan disiplin siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayug Kabupaten Grobogan.

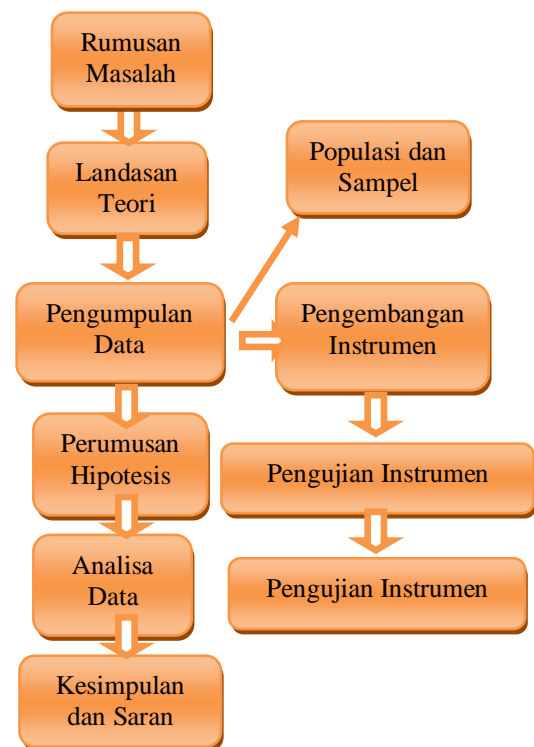
Penelitian ini menggunakan paradigma ganda. Paradigma ganda terdiri atas satu variabel independen dan dua variabel dependen (Sugiyono, 2015:68). Adapun desain penelitian paradigma ganda adalah sebagai berikut:



**Gambar 1** Desain Penelitian Komparatif

Prosedur penelitian ini dimulai dari adanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Masalah tersebut kemudian diidentifikasi, dibatasi, serta dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai teori. Setelah peneliti menuliskan teori, langkah selanjutnya yaitu menentukan hipotesis. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, tes, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan.

Adapun alur prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 2** Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif, Sugiono (2015:49)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan menggunakan angket/kuesioner untuk variabel pola asuh orang

tua dan disiplin siswa serta data dokumentasi nilai hasil belajar berupa nilai UAS semua muatan pelajaran di masing-masing sekolah untuk variabel hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis one way anova yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas data sebagai prasyarat dalam menggunakan statistik parametrik. Data hasil penelitian juga dideskripsikan masing-masing variabel untuk mengetahui tingkat hasil belajar dan disiplin siswa jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.

### Analisis Deskriptif

Variabel pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator, yaitu: pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, dan permisif. Data variabel pola asuh orang tua diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 21 pernyataan yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh siswa dengan tipe pola asuh otoriter sebanyak 14 siswa atau 15%, siswa dengan tipe pola asuh tipe demokratis sebanyak 50 siswa atau 52%, dan siswa dengan pola asuh orang tua tipe permisif sebanyak 32 siswa atau 33%.

Variabel hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator, yaitu hasil belajar berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil belajar berdasarkan KKM. Data variabel hasil belajar diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi nilai UAS di semua SD sampel. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi diperoleh nilai hasil belajar siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter yaitu 73 dalam kategori baik dan terdapat 10 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas nilai KKM, nilai hasil belajar siswa dengan pola asuh orang tua tipe demokratis yaitu 76,5 dalam kategori baik dan terdapat 40 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas KKM, dan nilai hasil belajar siswa dengan pola asuh orang tua tipe permisif yaitu 74 dalam kategori baik dan terdapat 23 siswa tuntas dan 9 siswa tidak tuntas KKM. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ahmad

Yani Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan berkategori baik.

Data variabel disiplin siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayung diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 29 pernyataan yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian, Perolehan skor rata-rata disiplin siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter sebesar 79 dalam kategori rendah. Perolehan skor rata-rata disiplin siswa dengan pola asuh orang tua tipe demokratis sebesar 90 dalam kategori tinggi. Dan perolehan rata-rata disiplin siswa dengan pola asuh orang tua tipe permisif sebesar 86 dalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel disiplin siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan berkategori rendah.

### Uji Prasyarat Analisis

Langkah awal dalam pengujian korelasi penelitian ini adalah dengan uji persyaratan analisis, yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya sekelompok data hasil penelitian untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM *Statistics 22.0*. diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov tabel *Test of Normality*  $0,190 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansi lebih dari 0,05 dan memenuhi uji persyaratan analisis.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar sampel homogen. Jika tidak homogen maka tidak dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM *Statistics 22.0*. Hasil analisis uji homogenitas pada variabel hasil belajar, hasil pengujian ditemukan bahwa  $F_{hitung} = 0,1063$  dengan  $sig = 0,349$ . Oleh karena itu nilai  $sig > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen. Dan hasil analisis uji homogenitas pada variabel disiplin, Hasil pengujian ditemukan bahwa signifikansi =  $0,923$ . Oleh karena itu nilai  $sig > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen atau sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa

varians antar kelompok variabel hasil belajar dan disiplin bersifat homogeny atau sama.

#### Analisis Data Akhir

Analisis data akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hipotesis yang diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis *One Way Anova* dengan bantuan program SPSS 22. Analisis uji hipotesis yang dilakukan adalah uji hipotesis perbedaan hasil belajar siswa dan uji hipotesis perbedaan disiplin siswa ditinjau dari pola asuh orang tua. Sebelum melakukan uji analisis, langkah pengujian selanjutnya adalah menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif berikut.

1. Ha 1: Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.
2. Ho 1: Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.
3. Ha 2: Ada perbedaan disiplin yang signifikan jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.
4. Ho 2: Tidak ada perbedaan disiplin yang signifikan jika ditinjau dari pola asuh orang tua siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.

Uji hipotesis perbedaan hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung ditinjau dari pola asuh orang tua. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis *One Way Anova*. Diketahui bahwa nilai F hitung  $< F$  tabel ( $1,272 < 3,094$ ) maka Ho diterima. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, dan permisif pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.

Uji hipotesis perbedaan disiplin dilakukan untuk mengetahui perbedaan disiplin siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung ditinjau dari

pola asuh orang tua. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis *One Way Anova*. Diketahui bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel ( $6,673 > 3,094$ ) maka Ho ditolak. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan disiplin yang signifikan antara siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, dan permisif pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung.”

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, permisif. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, dan permisif pada siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayung, Grobogan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material, dosen pembimbing utama Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. selaku mitra bestari I, Drs. A. Busyairi, M.Ag. selaku mitra bestari II, serta Bapak Novi Setyasto, S.Pd., M.Pd. selaku penyunting abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam menyusun manuskrip ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bibi, F., dkk. 2014. *Contribution of Parenting Style in life domain of Children. IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, Volume 12, Issue 2
- Budang, P., dkk. 2017. Korelasi Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tengadak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 3(2) : 349-356
- Dasmo. 2014. Peran Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Formatif* , 1(1): 17-28

*Nusantara Senior High School (SMA Taruna Nusantara)*. No. 8 Tahun 2018

- Devi, Sobita. 2014. *Parental disciplining and children behaviours: A review*. 19(2)
- Fajriani, dkk. 2016. *Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Banda Aceh*. *Jurnal Pencerahan*, 10(2) : 95-102
- Hamizi, dkk. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V Gugus I Hang Nadim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 1-7.
- Jabor, Khata. (2011). Does Parent Educational Status Matter on the Students' Achievement in Science?. *International Conference on Social Science and Humanity*, 5 : 312.
- Kainuwa, A. & Najeemah. (2013). Influence of Socio-Economic and, Educational Background of Parents on their Children's Education in Nigeria. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 3(10) : 1-8.
- Marzuki & Feriandi, Y.A. (2016). Pengaruh Peran Guru PPKN dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tindakan Moral Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 46(2) : 204.
- Panuntun, Jontas Gayuh. 2018. *The Development of Discipline Character in Taruna Nusantara Senior High School (SMA Taruna Nusantara)*. No. 8 Tahun 2018
- Prasojo, Retmono Jazib. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1) : 1-11
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andy
- Reski, Niko, dkk. 2017. *Konsep Diri Dan Disiplin Belajar Siswa*. Vol. 3 No. 2 Tahun 2017
- Sochib. 2010. *Pola asuh orang tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Vinayastri, Amelia. 2015. *Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1 Tahun 2017
- Wahyuni, D., dkk. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1) : 21-29